

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan” Strauss dan Corbin dalam Bsrowi, (2002).

Menurut Sangji dan Sopiah (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. “Desa Ponggok telah dikembangkan menjadi desa wisata air karena potensi air yang melimpah. Di Desa Ponggok Sendiri terdapat beberapa umbul seperti Umbul Besuki, Umbul Sigedang, Umbul Ponggok, Umbul Kapilaler, serta Umbul Cokro. Di setiap umbul dapat dijumpai pemandangan alam indah dalam air yang jernih, dengan

suasana pedesaan yang asri maka sangat sesuai untuk dikembangkan menjadi desa wisata.

Selain dijadikan daerah untuk wisata, sumber air yang melimpah ini juga dimanfaatkan oleh warga Desa Ponggok untuk membudidayakan ikan. Ikan yang dibudidayakan terutama adalah ikan nila. Desa Ponggok memiliki lahan potensial seluas 5 ha dengan penghasilan produksi 0,57 ton perhari. Selain budidaya ikan nila juga terdapat budidaya udang galah, dimana budidaya ini dapat menghasilkan ikan koi sebagai alternatif untuk mendapatkan penghasilan.

Potensi yang lain adalah adanya perhatian yang besar terhadap perkembangan Desa Ponggok baik dari warga masyarakat maupun aparat desa Ponggok. Selain itu Desa Ponggok memiliki banyak lembaga Desa (institusi lokal) yang mendukung perkembangan dan pembangunan wisata di Desa Ponggok seperti BUMDES, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), Pokdakan, Unit Pengelola Lingkungan (UPL), dan Unit Pengelola Sosial (UPS)” (Wikipedia, 2019).

C. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data, mengatasi

kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data tersebut dengan yang tersedia dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan (Sanusi, 2014).

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan obesrvasi secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam pengelolaan APBDes di Desa Ponggok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2014). Data yang diperoleh secara tidak langsung mencakup dokumen-dokumen yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu laporan keuangan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa.

Tabel 1. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis Data	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
Primer	Tanya Jawab	1. Kepala Desa 2. Sekretaris Desa 3. Bendahara Desa 4. Masyarakat	Wawancara
Sekunder	1. Dokumen Publikasi	Pemerintah Desa Ponggok	Dokumen

	<p>2. Poster, Brosur, artikel media cetak maupun online</p> <p>3. SK kepengurusan</p> <p>4. Dokumentasi kegiatan setiap kelompok kerja</p>		
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama data didapat dengan mengacu pada tiga sumber komponen yang dikerjakan secara beruntun, diawali dengan tinjauan pustaka, observasi dan kemudian dilanjutkan dengan *interview*. Tinjauan pustaka pada umumnya didapat pada material yang terbagi menjadi dua yaitu offline berupa buku, jurnal dan tulisan lainnya serta online material berupa website dan sejenisnya. Kemudian, dilanjutkan dengan observasi secara informal terstruktur pada Pemerintah Desa Ponggok. Diakhiri dengan pengumpulan data dari informan dengan teknik penelitian yang dilakukan dalam bentuk wawancara langsung untuk mendapatkan informasi secara kongkrit dan mendetail.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan pengelolaan dana desa di pemerintah desa. Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode semiterstruktur dengan cara berdialog bersama informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang nantinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metode semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta penjelasan atau pendapat, serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2011).

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta berinteraksi secara langsung dengan aparat pemerintah desa yang bertugas mengelola APBDes. Pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi informan, merupakan aparat pemerintah pengelola APBDes, para pengguna APBDes, serta peneliti mempunyai kewenangan dalam menentukan siapa saja yang meliputi informan.

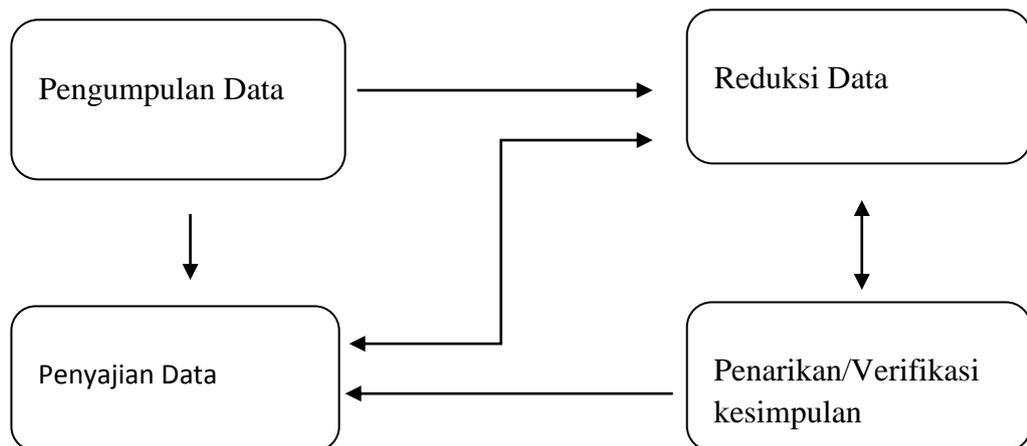
2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Menurut Sutopo (2002), teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah laporan dan catatan penting yang dimiliki Pemerintah Desa Ponggok. Dokumen tersebut meliputi laporan dan catatan penting yang dimiliki Pemerintah Desa Ponggok terkait dengan pelaksanaan APBDes. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data



Gambar 1.1. Model Interaktif dalam Analisis Data

Pada penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam

periode tertentu selesai. Berdasarkan konsep Miles dan Herman (Usman, 2009) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan jenuh.

Teknik analisis tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. (1) Pengumpulan data, peneliti mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. (2) Reduksi data dilakukan peneliti dengan merangkum atau menyederhanakan data/informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk memperoleh gambaran informasi lebih jelas sesuai dengan kebutuhan peneliti. (3) Penyajian data, peneliti menguraikan informasi yang telah tersusun untuk menyajikan data. Untuk memudahkan memahami peneliti, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data oleh peneliti dalam penelitian ini berupa analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja dana desa. (4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, membahas secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti dikaitkan dengan teori dan peraturan yang berlaku.